

## Edukasi dan Sosialisasi Manajemen Kas Rumah Tangga Untuk Mencegah Kegagalan Keuangan Rumah Tangga (*Family Financial Distress*)

Pantas P. Pardede<sup>1</sup>, Selamat Junaidi<sup>2</sup>, Hasyawaliah Taslim<sup>3</sup>

Universitas Widya Gama Mahakam Samarinda

[pantaspangondianpardede@uwgm.ac.id](mailto:pantaspangondianpardede@uwgm.ac.id)

### Abstrak

Tujuan dan target yang ingin dicapai dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah edukasi dan sosialisasi manajemen kas rumah tangga sehingga dapat mencegah kegagalan keuangan rumah tangga. Luaran yang dihasilkan adalah metode manajemen kas rumah tangga, menumbuhkan rumah tangga yang memiliki manajemen kas yang baik, meningkatkan pengetahuan pentingnya pengaturan keuangan rumah tangga menjadi produktif, menumbuhkan pemahaman untuk dapat secara bertahap dapat terhindar dari ketergantungan lembaga-lembaga peminjaman, dan meningkatkan kesejahteraan rumah tangga Metode pengabdian yang digunakan adalah edukasi dan sosialisasi terhadap ibu-ibu rumah tangga dilingkungan RT 35, 36, 37 di lingkungan kelurahan sidodadi. Dengan cara memberikan pengenalan awal terhadap permasalahan yang terjadi pada umumnya dalam rumah tangga, pengenalan terkait pengelolaan keuangan rumah tangga setelah itu memberikan gambaran terkait manajemen kas rumah tangga untuk mencegah kegagalan rumah tangga (*family financial distress*)

**Kata kunci :** Edukasi dan sosialisasi, Manajemen Kas Rumah Tangga

### LATAR BELAKANG

Manajemen Keuangan adalah serangkaian kegiatan yang mencakup kegiatan pencarian dana dan pengelolaan dana yang diperoleh dengan beberapa tujuan yang menyeluruh yang ingin dicapai. Oleh karena itu kebijakan berkaitan dengan manajemen keuangan mencakup keputusan investasi, keputusan pendanaan, dan manajemen aset (Takdir, 2008). Menurut Sugiyarso dan Winarni (2005) Kegiatan manajemen keuangan tidak terbatas dilakukan oleh Manajer keuangan dalam sebuah perusahaan, dalam kehidupan sehari-hari setiap orang akan berhubungan dengan kegiatan keuangan tersebut. Suhartini dan Ardhian (2007) mengemukakan bahwa tidak hanya perusahaan yang perlu mengelola keuangannya secara baik, keluarga dan individu juga harus mampu menangani keuangannya dengan baik.

Perkembangan manajemen keuangan juga diikuti oleh perkembangan ilmu akuntansi. Saat ini ilmu akuntansi mengalami perkembangan yang sangat pesat, yaitu akuntansi tidak hanya mencakup tentang transaksi pada perusahaan saja. Akuntansi juga dibutuhkan oleh industri kecil, industri rumahan bahkan pada organisasi terkecil yaitu rumah tangga. Menurut Megawangi (2003) keluarga penting dalam rangka membentuk karakter suatu bangsa. Jika keluarga yang merupakan suatu fondasi masyarakat lemah, maka masyarakat pun akan lemah. Oleh karena itu diyakini

bahwa berbagai masalah masyarakat seperti krisis moral, kejahatan seksual, dan kekerasan di masyarakat merupakan akibat dari lemahnya pengawasan institusi dalam lingkungan keluarga.

Keuangan rumah tangga berkaitan dengan bagaimana rumah tangga melakukan investasi kemudian menggunakannya untuk mencapai tujuan. Rumah tangga memiliki persoalan dengan ciri khusus yang mencerminkan karakternya sendiri (Pangeran, 2012). Menurut Garlans (2014) Perencanaan keuangan adalah hal yang wajib dilakukan bagi siapa saja yang menginginkan keberhasilan keuangan yaitu jumlah kekayaan lebih besar dari liabilitasnya. Orang yang berhasil dalam keuangan tersebut mampu menyelaraskan antara penggunaan dana dengan pendapatan yang diperoleh.

Pemberian pemahaman mengenai keuangan masyarakat sangat diperlukan. Pembangunan dan pertumbuhan ekonomi yang pesat mengakibatkan lembaga keuangan mempunyai peran yang penting dalam kehidupan masyarakat secara luas. Masyarakat juga perlu memahami dengan benar manfaat dan risiko agar masyarakat dapat mengetahui hak dan kewajiban serta meyakini bahwa produk dan layanan jasa keuangan yang dipilih dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat (Novi, 2017). Pemberian pemahaman tersebut juga untuk memberikan pemahaman mengenai pemakaian atau pemanfaatan sumber keuangan yang dimiliki.

Seseorang perlu belajar manajemen yang lebih tepat dan bijaksana karena terdapat beberapa keluarga yang tidak mampu mengelola keuangannya tersendiri. Rumah tangga yang tidak mampu mengelola keuangannya tersebut akan berdampak pada kehancuran dari segi keuangan dan mendorong untuk melakukan peminjaman keuangan secara terus menerus kepada bank, koperasi, bahkan *debtcollector*. Kesulitan keuangan juga dapat mengakibatkan terjadinya kehilangan teman bahkan terjadinya perceraian dalam rumah tangga.

Oleh karena itu diperlukan pelaksanaan pelatihan Manajemen Kas Rumah bagi ibu Rumah Tangga dilingkungan RT 35, 36, 37 kelurahan sidodadi. Ibu rumah tangga dipilih sebagai peserta pelatihan karena menurut Rahmah (2014) ibu rumah tangga memiliki peranan yang sangat penting dalam pembentukan keluarga sejahtera sebagai bagian terkecil dalam masyarakat.

### **Permasalahan Mitra**

Pendampingan ini dilakukan dalam hal membantu ibu-ibu rumah tangga karena masih rendahnya tingkat pendidikan masyarakat. Sehingga edukasi dan sosialisasi dirasa perlu dalam hal Manajemen Kas Rumah Tangga terkait pengelolaan majamene rumah tangga.

### **Solusi Permasalahan**

Solusi dari kegiatan pendampingan dapat dijabarkan sebagai berikut

- a. Memberikan Edukasi dengan memberikan Ceramah dengan memberikan pengetahuan tentang materi dasar-dasar pengelolaan manajemen rumah tangga.
- b. Melakukan praktek bagaimana cara pengelolaan kas rumah tangga yang baik
- c. Memberikan buku panduan terkait pengelolaan manajemen kas rumah tangga

yang baik.

### **METODE PENGABDIAN**

Metode pelaksanaan kegiatan pelatihan Manajemen Kas Rumah Tangga Untuk Mencegah Kegagalan Keuangan Rumah Tangga (*Family Financial Distress*) Berupa solusi yang ditawarkan untuk mengatasi permasalahan yang ada.

Masyarakat dilingkungan RT 35, 36 dan 37 kelurahan sidodadi yang akan diwakili oleh ibu rumah tangga akan diberikan pemahaman mengenai gambaran umum pentingnya manajemen kas rumah tangga, bagaimana cara melaksanakan manajemen rumah tangga dengan metode yang sederhana, mudah dipahami, dan mudah diterapkan, pemberian beberapa contoh kasus manajemen kas, dan diskusi mengenai permasalahan yang pernah dihadapi peserta terkait kas rumah tangga.

Hasil pelatihan akan diberikan pendampingan dan evaluasi untuk mendukung pelaksanaan manajemen kas rumah tangga. Observasi tersebut dilakukan 2 minggu setelah pelaksanaan pelatihan. Rumah tangga juga diharapkan dapat secara berkelanjutan menerapkan manajemen kas yang baik dalam kegiatan rumah tangga setelah kegiatan PKM telah selesai.

### **HASIL KEGIATAN PENGABDIAN**

Pelatihan manajemen kas rumah tangga bagi ibu rumah tangga di Masyarakat dilingkungan RT 35, 36 dan 37 kelurahan sidodadi yaitu di rumah ibu Fatimah pada hari Sabtu tanggal 18 Juni 2022 pukul 15.00 WITA. Pelatihan tersebut diberikan untuk memberikan pemahaman kepada ibu rumah tangga mengenai manajemen kas rumah tangga. Pentingnya manajemen penerimaan penghasilan keluarga dan manajemen pengeluaran untuk kebutuhan rumah tangga sehari-hari dan kebutuhan rutin lainnya seperti pendidikan dan kesehatan. Dalam pelatihan teknis yang dilakukan, peserta diberikan gambaran umum mengenai pentingnya manajemen kas rumah tangga, bagaimana cara melaksanakan manajemen rumah tangga dengan metode yang sederhana, mudah dipahami, dan mudah diterapkan, pemberian beberapa contoh kasus manajemen kas, dan diskusi mengenai permasalahan yang pernah dihadapi peserta terkait kas rumah tangga.

Gambaran umum mengenai pentingnya manajemen kas rumah tangga diberikan dalam bentuk pemaparan kondisi keuangan keluarga yang sering kali terjadi dilingkungan RT 35, 36 dan 37 kelurahan sidodadi yaitu rumah tangga kurang dapat memajemen penerimaan dan pengeluaran keuangannya.

Setelah diberikan pemahaman akan pentingnya manajemen rumah tangga, peserta diberikan pelatihan mengenai bagaimana metode manajemen kas yang dapat diterapkan dalam rumah tangga. Peserta diberikan pelatihan untuk mengadministrasikan dengan baik penghasilan yang diperoleh dan perkiraan rincian jumlah pengeluaran yang dibutuhkan. Dengan dicatat dengan lengkap dan tertib penerimaan dan pengeluaran, rumah tangga dapat memilih skala prioritas pengeluaran yang diperbolehkan untuk dikeluarkan dengan menyesuaikan penghasilan yang diterima selama periode tertentu, misal dari pendapatan hasil penjualan. Metode tersebut diharapkan dapat mengendalikan pengeluaran yang tidak terlalu dibutuhkan dalam keluarga untuk ditiadakan atau ditunda di waktu yang akan datang dengan menyesuaikan penghasilan yang diterima.

Kegiatan tersebut merupakan kegiatan perencanaan keuangan yang memang

dibutuhkan oleh keluarga. Menurut Yonshon (2004), perencanaan keuangan menjadi proses awal dalam pelaksanaan manajemen keuangan. Namun tidak banyak keluarga yang telah membuat perencanaan keuangannya dengan baik. Keluarga beranggapan tidak diperlukan pembuatan perencanaan keuangan karena diasumsikan pendapatan dan pengeluaran setiap bulan tidak menentu. Dalam metode administrasi penerimaan penghasilan dan pengeluaran tersebut juga perlu dianggarkan sebagian untuk tabungan atau cadangan keuangan untuk tabungan dimasa depan atau untuk membiaya pengeluaran tidak terduga. Harapannya adalah untuk meminimalkan bahkan meniadakan peminjaman uang kepada lembaga-lembaga keuangan yang ada. Bunga atau jasa yang seharusnya dibayarkan atas pinjaman tersebut, dapat dialokasikan untuk kebutuhan rumah tangga lainnya atau untuk tambahan tabungan rumah tangga yang bersangkutan.

Sesi terakhir pelatihan teknis manajemen kas rumah tangga yaitu diberikan alokasi waktu untuk *sharing* dan diskusi terkait kondisi keuangan rumah tangga dan kendala yang sering dialami oleh peserta. Permasalahan dan kondisi ekonomi masing-masing keluarga berbeda, sehingga perlu ditelaah dan ditindaklanjuti manajemen keuangannya dengan penyesuaian dari kondisi keuangan masing-masing.

Dua minggu setelah pelatihan teknis manajemen kas rumah tangga dilakukan yaitu tepatnya mulai tanggal 29 Juni 2022, dilakukan evaluasi hasil pelatihan dan pendampingan bagi peserta pelatihan yang dilakukan secara bergantian di rumah masing-masing peserta. Kegiatan ini berupa kegiatan diskusi mengenai apakah sudah mulai melaksanakan pencatatan penerimaan dan pengeluaran dalam rumah tangga, kendala yang dihadapi, dan pemberian masukan-masukan agar hasil penelitian yang telah dilakukan dapat bermanfaat bagi peserta pelatihan dan keluarganya.

Luaran yang telah dicapai atas Program Kemitraan Masyarakat (PKM) ini yaitu metode manajemen kas rumah tangga, menumbuhkan rumah tangga yang memiliki manajemen kas yang baik, meningkatkan pengetahuan pentingnya pengaturan keuangan rumah tangga menjadi produktif, menumbuhkan pemahaman untuk dapat secara bertahap dapat terhindar dari ketergantungan lembaga-lembaga peminjaman, meningkatkan kesejahteraan rumah tangga di lingkungan RT 35, 36 dan 37 kelurahan sidodadi.

## **SIMPULAN DAN SARAN**

### **SIMPULAN**

Tim Pelaksana menyimpulkan bahwa kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini berjalan dengan lancar sesuai dengan tujuan awal. Selain itu keberhasilan kegiatan ini didukung oleh semangat dari pelaku usaha di lingkungan RT 35, 36 dan 37 untuk mendapat informasi tentang Manajemen Rumah Tangga agar bisa memudahkan mengelola keuangan dalam rumah tangga.

Materi disampaikan dengan menggunakan metode tanya jawab interaktif, sesuai dengan kapasitas. Berprinsip pada azas asah, asih dan asuh dengan suasana kekeluargaan dan diperlukan rencana tindak lanjut yang konsisten.

### **SARAN**

Berdasar hasil kegiatan yang dilakukan, masih diperlukan pertemuan-pertemuan untuk belajar bersama dan tukar pengalaman serta berbagi informasi yang terkait dengan manajemen rumah tangga. Perlu pemetaan lebih lanjut dengan

mengklasifikasikan jenis usaha, lama usaha, dan kelompok usaha agar kegiatan pengabdian masyarakat berikutnya lebih efektif dan efisien

#### DAFTAR PUSTAKA

- Garlans, S.N. 2014. Motivasi Sebagai Penentu Perencanaan Keuangan. Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Bisnis, Vol. 9, No.1:42-48.
- Megawati, Ratna. 2003. *Pendidikan Karakter untuk Membangun Masyarakat Madani*. IPPK Indonesia Heritage Foundation.
- Novi, Y.A. 2017. Pentingnya Literasi Keuangan bagi Pengelolaan Keuangan Pribadi. 2017. Jurnal Nominal, Vol.6., No. 1:11-26.
- Pangeran, Perminas. 2012. Sikap Keuangan Rumah Tangga Desa pada Aspek Perencanaan Keuangan. JRAK, Vol.8, No.1:35-50.
- Rahmah, Sitti. 2014. Pola Pengelola Keuangan Keluarga pada Ibu Rumah Tangga (Studi pada Ibu Rumah Tangga yang Bekerja Sebagai Cleaning Service di UIN Sultan Syarif Kasim Riau). Marwah, Vol. 8, No.1:132-152.